



## Penangkal Sugesti *Pickpocket* di Kalangan Masyarakat Medan Deli

Halimahtun Sakdiah<sup>1\*</sup>, Khuzaimah<sup>2</sup>, Erwin Suryadi<sup>3</sup>, Kiki Santoso<sup>4</sup>, Riri Syavira<sup>5</sup>, Rita Julani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Medan

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received 20 February 2019  
Received in revised form  
10 March 2019  
Accepted 30 April 2019  
Available online 27 May  
2019

*Kata Kunci:*

*Sugesti, Pickpocket, Medan  
Deli*

*Keywords:*

*Sugesti, Pickpocket, Medan  
Deli*

### ABSTRAK

Medan Deli adalah salah satu dari 21 Kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kawasan Medan Deli terletak sekitar 100 PT lebih Kawan Industri seperti, Rumah Potong Hewan, Pajak Titipan, PT Swallow, Pengerajin Tas, Pengerajin Sofa, KIM, Wijaya Karya PT, Putri Hijau PT dan Industri Perabot Rumah Tangga. *Pickpocket* merupakan bentuk kejahatan mencopet dengan tipu daya sugesti dikenal dengan istilah bahasa Inggris yang dalam artian bahasa Indonesia adalah tukang copet atau pencopet. jenis *pickpocket* yaitu Medical, Forensic, Forensic. Pelatihan cara penangkal Sugesti *Pickpocket* akan dilaksanakan di Aula kantor Camat Medan Deli. Program penangkal Sugesti *Pickpocket* adalah program yang dirancang untuk Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli dan masyarakat sebagai wadah pelatihan mengantisipasi terjadinya kejahatan pencopetan dengan tipudaya sugesti dikalangan masyarakat.

Kegiatan berlangsung selama 4 bulan, meliputi sosialisasi pada bulan pertama, pelatihan kader pada bulan kedua, melakukan pengontrolan atau pengamatan kembali pada tempat sasaran pada bulan ketiga dan keempat. pelatihan berlangsung dimulai dari free test dan post test dapat mengetahui tingkat pengenalan masyarakat dan masyarakat yang pernah mengalami dari berbagai tipu daya sugesti. Beberapa masyarakat yang telah mengalami sugesti dimulai melalui secara langsung di dalam angkot dan melalui handphone mereka sangat mengalami trauma dengan adanya tindakan kejahatan yang mereka alami, sehingga tim pengabdian membuat pelatihan hynoterapi bagi masyarakat yang telah mengalami sugesti.

### ABSTRACT

*Medan Deli is one of 21 sub-districts in Medan City, North Sumatra, Indonesia. Medan Deli area is located around 100 PT more Industrial Friends such as Animal Slaughterhouses, Taxes for Safekeeping, Swallow PT, Bag Manufacturers, Sofa Craftsmen, KIM, Wijaya Karya PT, Putri Hijau PT and Home Furniture Industry.. Pickpocket is a form of pickpocketing crime with the guile of suggestion known as an English term which in the sense of Indonesian is a pickpocket or pickpocket. pickpocket types are Medical, Forensic, Forensic. The deterrent method for Pickpocket Suggestion will be held in the Hall of the Medan Deli Sub-District office. The antidote to the Pickpocket Suggestion program is a program designed for the Social Welfare Staff of Medan Deli District and the community as a training forum to anticipate the occurrence of crime of pickpocketing with tricky suggestions among the public. The activity lasts for 4 months, including socialization in the first month, cadre training in the second month, controlling or observing the target place in the third and fourth months. training takes place starting from free test and post test can find out the level of recognition of the community and the community who have experienced various tricks of suggestion. Some people who have experienced suggestions starting through directly on public transportation and through their mobile phones have experienced trauma with the crime they experienced, so the service team made hynotherapy training for people who had experienced suggestions.*

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [syakhiahhalimahtun16@gmail.com](mailto:syakhiahhalimahtun16@gmail.com) (Halimahtun Sakdiah)

## 1. Pendahuluan

Hidup berdampingan dan harmonis dalam masyarakat merupakan salah satu cita-cita luhur bangsa, karena sudah tertuang jelas dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika. Tidak selamanya hubungan hidup dalam masyarakat berjalan lancar dan harmonis karena kehidupan manusia saling memerlukan bantuan orang lain dan saling membutuhkan (Rohman, 2016). Medan Deli adalah salah satu dari 21 Kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Medan Deli berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di sebelah timur, Medan Barat dan Medan Timur di selatan, Medan Marelan dan Medan Labuhan di sebelah Utara. Medan Deli mempunyai penduduk sebesar 130.255 jiwa, luasnya sekitar 20.84 km dan kepadatan penduduknya adalah 6.250.24 jiwa. Sebagian besar penduduk Medan Deli adalah pendatang sedangkan penduduk asli Suku Melayu Deli 30 % saja.

Kawasan Medan Deli terletak sekitar 100 PT lebih Kawan Industri seperti, Rumah Potong Hewan, Pajak Titipan, PT Swallow, Pengerajin Tas, Pengerajin Sofa, KIM, Wijaya Karya PT, Putri Hijau PT dan Industri Perabot Rumah Tangga. Pada pukul 21.30 WIB kawasan Medan Deli terlihat sangat sepi, gelap, rawan dilewati masyarakat dan mahasiswa/i yang pulang di malam hari, oleh sebab itu angka Pencopetan dan Perampokan sangat tinggi terjadi di Medan Deli.

Menurut Trinurmi (2014) Sugesti sebagai salah satu aktivitas jiwa dapat diberikan pengertian sebagai pengaruh yang diterima oleh jiwa, sehingga perbuatannya tidak lagi berdasarkan atas pertimbangan- pertimbangan cipta, rasa, dan karsanya. 1 Dalam sugesti, fungsi pikiran, perasaan, dan kemauan betul-betul dikesampingkan. Itulah sebabnya sugesti merupakan suatu desakan keyakinan kepada seseorang yang diterima tanpa pertimbangan secara mendalam.

Menurut Astuti (2018) Kriminalitas adalah sebuah bentuk perbuatan sosial yang melanggar norma hukum yang berkaitan dengan perbuatan merampas hak milik orang lain, mengganggu ketertiban masyarakat, dan pembunuhan satu maupun sekelompok orang. Tindak kriminalitas terjadi karena adanya kepincangan sosial, kebencian, tekanan mental, ataupun perubahan lingkungan yang terjadi di masyarakat. *Pickpocket* merupakan bentuk kejahatan mencopet dengan tipu daya sugesti dikenal dengan istilah bahasa Inggris yang dalam artian bahasa Indonesia adalah tukang copet atau pencopet. Adapun jenis-jenis *pickpocket* yaitu *Hypnotherapy*, *Medical Hypnosis*, *Forensic Hypnosis*, *Forensic Hypnosis*. Copet adalah bentuk pencurian yang melibatkan mencuri uang atau barang berharga dari korban tanpa membuat korban mengetahui bahwa barang korban di curi. Sugesti adalah informasi berupa saran atau anjuran diberikan untuk mempengaruhi pikiran, baik datang dari diri sendiri maupun datang dari diri orang lain dengan menggunakan aturan-aturan tertentu. Informasi yang di gunakan dalam mesugesti seperti bahasa tubuh, intonasi, kecepatan dan tekanan suara pada kata-kata tertentu, termasuk juga bentuk-bentuk pikiran dan perasaan yang muncul dalam diri klien saat sugesti dilakukan (Putra, 2017).

Hasil wawancara kepada Indah masyarakat Medan Deli yang menjadi korban tindak kejahatan dengan tipu daya Sugesti, menurut penjelasan korban, sekitar pukul 22.12 WIB korban baru pulang belanja dengan mengendarai motor sendiri, kemudian korban bertemu dengan pelaku di pinggir jalan lalu pelaku menstop kendaraan si korban dan mengajak berbicara terlebih dahulu untuk meminta tolong, kemudian pundak korban dipukul oleh pelaku yang lain dengan tim yang sama dan korban langsung terdiam dengan tidak sadarkan diri hingga semua belanjaan berupa barang sembako yang akan di jual kembali di ambil oleh pelaku, korban di temukan oleh salah satu warga dengan keadaan pingsan lalu korban diajak berbicara dan saat itu korban baru sadar bahwa belanjaan dan uangnya sudah hilang, jika di ketahui korban di katakan rugi dengan nilai yang cukup besar, pada saat kejadian, korban tidak mengetahui motif pelaku dikarenakan tampilan gaya dan gerak gerik pelaku sama seperti tampilan masyarakat seperti biasanya.

Menurut Nugrahandika (2018) Keamanan berkaitan erat dengan kejahatan atau kriminalitas. Keamanan yang rendah memiliki potensi terjadinya tindak kejahatan atau kriminalitas. Daerah perkotaan menjadi lokasi yang rawan terjadi tindak kejahatan. Berdasarkan hasil laporan masyarakat bahwa banyak di daerah Kawasan industri, dimana dalam penelitian Pradani (2017) dijelaskan bahwa kawasan industri adalah suatu daerah yang didominasi oleh kegiatan industri yang mempunyai fasilitas kombinasi terdiri dari peralatan-peralatan pabrik (*industrial plants*), sarana penelitian dan laboratorium untuk pengembangan, bangunan perkantoran, bank, serta fasilitas sosial dan fasilitas umum. Dan pinggiran Jalan Tol, dalam penelitian Harum (2017) Perkembangan kota akibat pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan meningkatnya tuntutan permintaan atas pengadaan, perbaikan dan pelayanan prasarana transportasi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang salah satunya infrastruktur jalan. Dalam mendorong pembangunan ekonomi perlu ketersediaan infrastruktur, terutama ketersediaan prasarana jalan sebagai salah satu kebutuhan penduduk kota yang dapat mendukung dan menunjang aksesibilitas dan mobilitas penduduk dalam berbagai aktivitas kegiatan perkotaan. Dalam 2 tempat tersebut menjadi tempat yang rawan untuk dilewati, akan tetapi jalan pinggiran Kawasan industri dan Tol

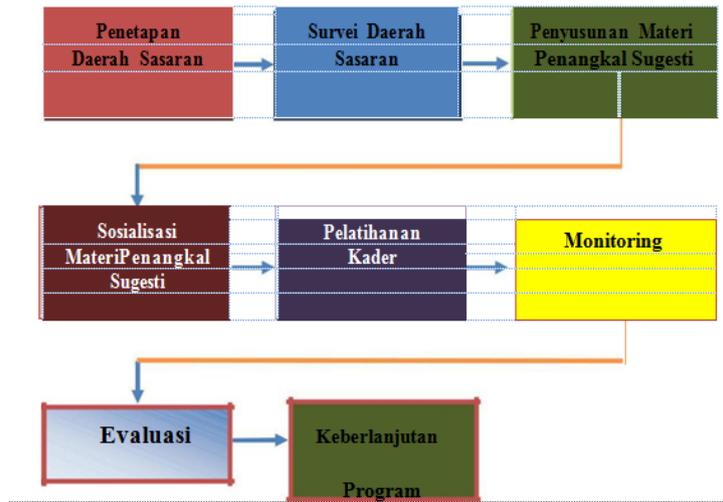
menjadi jalan utama masyarakat, sehingga banyak masyarakat dan mahasiswa/i yang pulang malam dengan rasa takut dan cemas. Masyarakat yang melaporkan kehilangan barang berupa Handphone, dompet, ATM maupun kendaraan, bahkan tak jarang pelaku membunuh korban untuk menghilangkan jejak korban. Kebanyakan yang menjadi korban kejahatan pencopetan mengalami suatu bentuk tipu daya sugesti, para korban tidak sadar ketika barangnya telah diambil, sugesti dapat dilakukan dengan jarak jauh, lewat pandangan, tulisan dan sentuhan.

Menurut Dermawan (2010) Beberapa tinjauan telah menekankan bahwa contoh-contoh keberhasilan upaya-upaya pencegahan kejahatan yang berfokus kepada pelanggar masih ada dan dapat memberikan panduan dalam mengembangkan suatu kebijakan pencegahan yang lebih efektif. Meskipun demikian, bahkan para ilmuwan yang berusaha memperbaiki kebijakan tersebut telah sampai kepada pengakuan perihal adanya kesulitan yang inheren dalam mencoba melakukan suatu mengenai kriminalitas. Menurut Mustikawati (2017) ada beberapa teknik dalam melakukan pengawasan, yaitu teknik pengawasan non kuantitatif dan kuantitatif, serta teknik pengawasan langsung dan tidak langsung. Teknik pengawasan non kuantitatif dan teknik pengawasan langsung, memiliki persamaan antara lain dapat dilihat dari adanya observasi langsung ke lapangan, mendengarkan laporan lisan dari pihak yang diawasi, dan diskusi ataupun evaluasi antar pihak pengawas dan yang diawasi. Kemudian teknik pengawasan kuantitatif dan teknik pengawasan tidak langsung juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama dengan melakukan peninjauan data tertulis. Menurut Andrianto (2014) Pekerja Sosial sendiri merupakan profesi utama dalam menyelenggarakan pelayanan sosial. Pelayanan sosial dimaksud meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial. Penyelenggaraan pembangunan kesejahteraan sosial akan selalu melibatkan Pekerja Sosial baik dalam tataran mikro, mezo maupun makro. Keberadaan Pekerja Sosial dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial menjadi sangat penting, mengingat tugasnya dalam menolong orang-orang agar dapat menolong diri mereka sendiri. Ini artinya pekerja sosial mengarahkan bentuk intervensinya untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kemandirian individu, keluarga, kelompok dan atau komunitas yang menjadi sasaran pelayanannya. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan adalah sebuah wadah yang bentuk program-programnya dapat membantu mensejahterakan masyarakat dibawah naungan Kementerian Sosial. Mengacu pada fenomena tersebut maka perlu dilakukan usaha untuk mencegah kejahatan pencopetan yang terjadi pada masyarakat dan mahasiswa/i Medan Deli berupa *Product Setruman Alat Pickpocket Electric*. Pencegahan kejahatan Sugesti bekerja sama dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli sebagai mitra didasarkan pada tenaga yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat dalam pencegahan kejahatan pencopetan yang marak terjadi di kalangan masyarakat.

## 2. Metode

Pelatihan cara penangkal Sugesti *Pickpocket* akan dilaksanakan di Aula kantor Camat Medan Deli dan masing-masing di Kantor Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Deli. Program penangkal Sugesti *Pickpocket* adalah program yang dirancang untuk Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli dan masyarakat sebagai wadah pelatihan mengantisipasi terjadinya kejahatan pencopetan dengan tipudaya sugesti dikalangan masyarakat. Kegiatan berlangsung selama 4 bulan, meliputi sosialisasi pada bulan pertama, pelatihan kader pada bulan kedua, melakukan pengontrolan atau pengamatan kembali pada tempat sasaran pada bulan ketiga dan keempat.

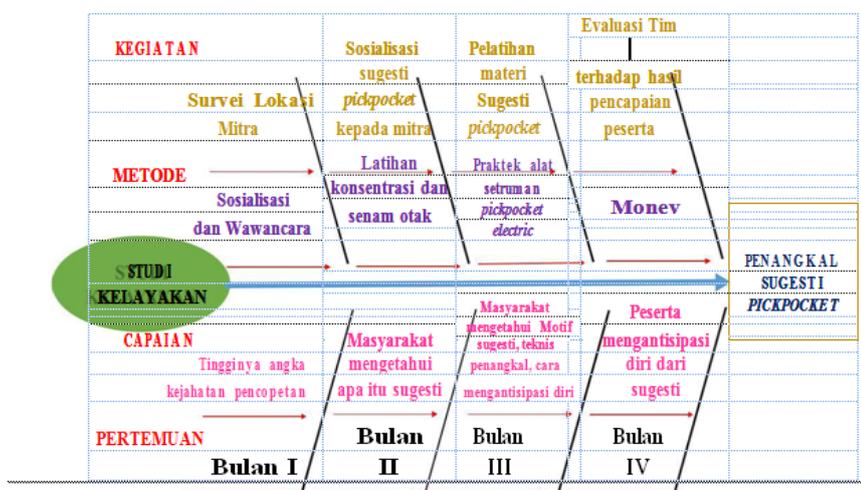
Adapun metode yang akan dilaksanakan untuk merealisasikan program Sugesti merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Waktu pelaksanaan penangkal *Pickpocket* terlihat pada Gambar 1. *flow map* dibawah ini.



Gambar 1. Flow Map Pelaksanaan Program

Dari gambar *flow map* pelaksanaan program dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penetapan daerah sasaran berdasarkan laporan kejahatan pencopetan dan perampokan yang dialami masyarakat Medan Deli.
2. Hasil survei daerah sasaran menunjukkan tingginya angka kejahatan pencopetan dan perampokan yang dialami masyarakat Medan Deli.
3. Materi yang disusun akan menjadi buku panduan dalam pelatihan penangkal sugesti di Medan Deli.
4. Setelah melaksanakan sosialisasi materi masyarakat mengetahui apa itu sugesti dan bagaimana cara mengantisipasi diri agar terhindar dari sugesti
5. Hasil pelatihan kader, masyarakat mengetahui berbagai motif-motif sugesti, teknis penangkal sugesti dan cara mengantisipasi diri dari sugesti.
6. Monitoring setiap kegiatan berlangsung.
7. Mengevaluasi setiap kegiatan berlangsung
8. Keberlanjutan program penangkal *Pickpocket* akan menjadi titik awal program Tenaga Kesejahteraan Sosial Medan Deli yang akan berlanjut menjadi agenda rutin pertahun. Setelah mendapat pemahaman tentang *pickpocket* masyarakat tersebut akan menyebar luaskan kepada masyarakat lain.



Gambar 2. Diagram Alir Pelaksanaan Program

Berdasarkan tahapan diagram alir pelaksanaan program mempunyai indikator pelaksanaan yaitu dalam pelaksanaan Penangkal Sugesti *Pickpocket* dikalangan masyarakat melalui Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli, Tim pengabdian menitik beratkan pada dua point utama yaitu sosialisasi penangkal Sugesti *Pickpocket* kepada mitradan pelatihan materi penangkal Sugesti *Pickpocket* dikalangan masyarakat melalui Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli. Tim melaksanakan kegiatan penangkal Sugesti satu kali dalam sebulan sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dan juga akan bekerja sama dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli sebagai Mitra dalam tim pengabdian kepada masyarakat.

Materi penangkal Sugesti *Pickpocket* akan disampaikan rutin oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Deli kepada masyarakat setiap kegiatan. Sedangkan dalam tiap minggunya, Tim juga melakukan pelatihan cara mengantisipasi tindakan kejahatan pencopetan dengan tipu daya sugesti untuk masyarakat Medan Deli dan sekitarnya. Tujuannya agar program yang telah direncanakan oleh Tim akan terus berkelanjutan di kemudian hari, untuk menyampaikan materi, Tim menggunakan beberapa metode agar masyarakat tidak mudah bosan terhadap materi yang akan disampaikan.

### 3. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara selama 4 bulan dimulai dari penetapan daerah sasaran berdasarkan laporan kejahatan pencopetan dan perampokan yang dialami masyarakat Medan Deli, hasil survei daerah sasaran, penyusunan materi gunakan menjadi bahan buku panduan pelatihan, selanjutnya masyarakat mengetahui apa itu sugesti dan bagaimana cara mengantisipasi diri agar terhindar dari sugesti, sehingga hasil pelatihan kader, masyarakat mengetahui berbagai motif-motif sugesti, teknis penangkal sugesti dan cara mengantisipasi diri dari sugesti, setelah itu melanjutkan Monitoring dan mengevaluasi setiap kegiatan berlangsung. Dimana Keberlanjutan program penangkal *Pickpocket* akan menjadi titik awal program Tenaga Kesejahteraan Sosial Medan Deli yang akan berlanjut menjadi agenda rutin pertahun. Setelah mendapat pemahaman tentang *pickpocket* masyarakat tersebut akan menyebar luaskan kepada masyarakat lain.

Bentuk kejahatan dari sugesti mempunyai berbagai macam jenis dimulai dari gendam (ilmu hitam), sugesti melalui handphone serta didalam angkot. Tindakan kejahatan yang meresahkan masyarakat dari berbagai jenis sugesti ini dapat di antisipasi, dengan adanya suatu permasalahan dimasyarakat sehingga Tim melakukan pelatihan pengabdian kepada masyarakat kecamatan medan deli agar masyarakat tidak mengalami keresahan. Sehingga para tim pengabdian melakukan berbagai jenis pelatihan kepada masyarakat di kecamatan medan deli selama 4 bulan.



Gambar 3. Pelatihan dan Sugesti *Pickpocket*

Selama proses pelatihan berlangsung dimulai dari free test dan post test dapat mengetahui tingkat pengenalan masyarakat dan masyarakat yang pernah mengalami dari berbagai tipu daya sugesti. Beberapa masyarakat yang telah mengalami sugesti dimulai melalui secara langsung di dalam angkot dan melalui handphone mereka sangat mengalami trauma dengan adanya tindakan kejahatan yang mereka alami, sehingga tim pengabdian membuat pelatihan hypnotherapy bagi masyarakat yang telah mengalami sugesti. Guna hypnotherapy adalah pengobatan batin agar tidak mengalami sugesti dan lebih fokus dengan

apa yang dikerjakan dan dilakukan sehingga dengan adanya hynoterapi masyarakat yang pernah mengalami dapat menjaga-jaga diri mereka dari tindakan sugesti dan lebih berhati-hati dan mengetahui trik dari tindakan sugesti.

Tim pengabdian melakukan sosialisai dengan menggunakan berbagai metode dan jenis salah satunya pertanyaan-pertanyaan mengenai sugesti yang pernah di alami oleh berbagai masyarakat serta pertanyaan sekitar sugesti yang mereka mengetahui sampai saat ini. Adapun hasil jawaban pertanyaan yang dijawab oleh masyarakat dalam melaksanakan program penangkal Sugesti pickpocket di kalangan masyarakat medan deli terlihat pada Tabel 1 hasil jawaban masyarakat dibawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Jawaban Masyarakat

No	Jenis Kejahatan	Mendengar	Mengalami
1	Begal	3	11
2	Pencopetan	8	10
3	Hipnotis di angkutan umum	4	18
4	Hipnotos melalui telephone	15	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>59</b>

Berdasarkan hasil jawaban masyarakat yaitu banyak yang hanya mendengar bentuk kejahatan tipu daya sugesti dan yang mengalami. Hasil wawancara kepada masyarakat yang bernama Wage, beliau pernah mengalami sugesti hipnotis di dalam angkot. Dimana pada saat itu dia sedang ingin pergi ke kota kisanan dengan menaiki angkot, menuju terminal amplas naiklah satu persatu orang setiap simpang, dimulai orang dewasa sampai anak kecil. Pada saat itu di samping pak wage ada seorang laki-laki yang tidak dikenal mengajak dia mengobrol dan memegang kaki pak wage dan mengatakan kalau bapak wage mengalami penyakit asam urat. Pak wage tersebut membantah bahwa dia tidak pernah mengalami penyakit asam urat namun kakinya dipaksa di pegang oleh orang yang tak dikenal itu, dan tak sadarkan diri bahwa dia sedang di sugesti di dalam angkot. Selama 10 menit turunlah pelaku yang mensugesti di persimpangan dan saat itu pak wage tersadar bahwa dompet yang ada di kantong kanannya hilang dan tak meninggalkan peserpun uang, pelaku mengambil uang sebanyak 1.000.000. berdasarkan hasil pengabdian ini tim mengetahui jumlah tindakan kejahatan berupa sugesti yang telah tersebar di wilayah maupun di berbagai daerah-daerah sehingga dengan adanya program ini dapat mengurangi tingkat kejahatan yang ada di masyarakat.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil pengabdian, pengolahan data dan pelatihan sosialisasi kepada masyarakat agar terhindar dari tindakan kejahatan berupa sugesti maka tim pengabdian melakukan berbagai metode dan jenis pelatihan di mulai dari waktu 4 bulan yaitu dimulai dari penetapan daerah sasaran berdasarkan laporan kejahatan pencopetan dan perampokan yang dialami masyarakat Medan Deli, hasil survei daerah sasaran, penyusunan materi gunakan menjadi bahan buku panduan pelatihan, selanjutnya masyarakat mengetahui apa itu sugesti dan bagaimana cara mengantisipasi diri agar terhindar dari sugesti, sehingga hasil pelatihan kader, masyarakat mengetahui berbagai motif-motif sugesti, teknis penangkal sugesti dan cara mengantisipasi diri dari sugesti, setelah itu melanjutkan Monitoring dan mengevaluasi setiap kegiatan berlangsung. Dalam proses pengabdian kepada masyarakat terkhusus dikecamatan medan deli para tim mengetahui sampai dimana masyarakat mengenal sugesti dan tim pula akan melakukan berbagai pelatihan dimulai dari antisipasi, pengenalan, hypnoterapi sampai penggunaan alat anti ketjut untuk mengantisipasi kejahatan berupa sugesti yang ada dikalangan masyarakat.

#### Daftar Rujukan

- Andrianto, Wisnu, M. Saleh Soeaidy, Stefanus Pani Rengu. 2014. Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 2 No. 2* Hal. 202-209. Tersedia Pada : <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/361>.
- Astuti, Indah Fitri, Ekky Fardinan, dan Addy Suyatno. 2018. Pemetaan Sosial Sebaran Kriminalitas di Kota Samarinda Berbasis *Single Exponential Smoothing* dan Sistem Informasi Geografis. *Sebatik, Vol. 19 No. 1* Hal. 21-27. Tersedia Pada : <http://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/91>.

- Budiman. 2016. Efektivitas Hypnoterapi Teknik Anchor Terhadap Perubahan Perilaku Merokok Remaja (Studi Pada Klien Di Klinik Maulana Center Of Hypnotherapy Palembang). *Jurnal Psikologi Islami. Vol 2 No 2*.
- Depraxis Iep. 2019. Menguasai rahasia transformasi fast hypnosis untuk ledakan kesuksesan hidup, karir, dan percintaan anda. Buku digital.
- Dermawan, M. Kemal. 2010. Pencegahan Kejahatan : Dari Sebab-Sebab Kejahatan Menuju pada Konteks Kejahatan. *Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. 1 No. III* Hal. 34-42. Tersedia Pada : <https://media.neliti.com/media/publications/>.
- Harum, Muhammad, dan Sutriani. 2017. Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Sutami terhadap Nilai Lahan Disekitarnya. *National Academic Journal of Architecture Vol 4 No. 1* Hal. 66-73. Tersedia Pada : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/>.
- Mustikawati, Desi. 2017. Pelaksanaan Pengawasan oleh Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil, Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pangandaran dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKSK) (Studi Kasus Di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). *Dinamika Vol. 4 No. 1* Hal. 112-124. Tersedia Pada : <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/400>.
- Nugrahandika, Widyasari Her, Retno Ramadhani, Ishmah Aditia Nurfajrina. 2018. Karakteristik Kriminalitas di Kawasan Permukiman (Studi Kasus: Perumahan dan Kampung Kabupaten Sleman). *Plano Madani Vo. 7 No. 2* Hal. 209-220. Tersedia Pada : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani>.
- Pradani, Desita Putri, Murtanti Jani Rahayu, dan Rufia Andisetyana Putri. 2017. Klasifikasi Karakteristik Dampak Industri pada Kawasan Permukiman Terdampak Industri di Cemani Kabupaten Sukoharjo. *Arsitektura, Vol. 15, No. 1* Hal. 215-220. Tersedia Pada : <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/12166>.
- Rohman, Arif. 2016. Upaya Menekan Angka Kriminalitas dalam Meretas Kejahatan yang Terjadi pada Masyarakat. *Perspektif Vol. XXI No. 2* Hal. 125-134. Tersedia Pada : <http://jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif/article/view/187>.
- Trinurmi, Hj. Sitti. 2014. Pengaruh Sugesti dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Al-Irsyad Al-Nafs, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1 No. 1* Hal. 24-35. Tersedia Pada : [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad\\_Al-Nafs/article/viewFile/2551/2391](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/viewFile/2551/2391).